

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang sudah dijabarkan pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa pernikahan adat masyarakat Belitung Timur merupakan salah satu prosesi pernikahan yang memiliki keunikan tersendiri yaitu acara lamaran dalam pernikahan adat masyarakat Belitung Timur dilakukan oleh pihak perempuan. Selain itu, keunikan lainnya adalah dalam prosesi pernikahan adat masyarakat Belitung Timur ini terdapat beberapa budaya khas Belitung Timur contohnya Ngantar Jajak Gede, Betangas, Berebut Lawang, Makan Bedulang dan Mandi Besimbor. Pernikahan adat masyarakat Belitung Timur memiliki 15 tahapan dan mengandung nilai-nilai moral sehingga pernikahan adat ini dapat dijadikan sebagai salah satu warisan budaya di Belitung Timur. Selain itu, daya tarik dari pernikahan adat ini dapat dijadikan sebagai salah satu daya tarik wisata budaya di Belitung Timur.

Tahapan yang ada dalam pernikahan adat masyarakat Belitung yaitu ada 15 tahapan. Namun sekarang ini, sudah banyak tahapan yang tidak dilaksanakan secara lengkap bahkan ada yang tinggalkan. Contohnya adalah Betangas, Ngandam Rambut, Mandi Besimbor dan Berebut Lawang yang sekarang ini hanya dilakukan di dua pintu saja. Peran pemerintah dalam melestarikan prosesi pernikahan adat masyarakat Belitung Timur adalah membuat perda yang mengatur tentang pernikahan adat, mengadakan seminar atau sosialisasi tentang pernikahan adat khususnya bagi anak-anak muda dan mengadakan festival atau pentas seni yang bertajuk pernikahan adat masyarakat Belitung Timur.

## **B. SARAN**

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang sudah dijabarkan pada BAB III, maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Pernikahan adat masyarakat Belitung Timur merupakan salah satu warisan budaya yang dimiliki oleh Kabupaten Belitung Timur dan memiliki keunikan yang dapat dijadikan sebagai salah satu daya tarik wisata budaya di Belitung Timur. Oleh karena itu, perlu upaya pelestarian maupun pengemasan sebagai daya tarik wisata budaya. Upaya tersebut harus diimbangi dengan kerja sama yang baik dari pihak pemerintah, lembaga adat maupun masyarakat, karena dengan begitu pernikahan adat ini tidak hilang ditelan zaman dan bisa terus diwariskan kepada generasi yang akan datang.
2. Disamping itu, harus ada kesadaran dari masyarakat untuk melestarikan prosesi pernikahan adat masyarakat Belitung Timur itu sendiri. Masyarakat dapat memulai dengan hal-hal kecil seperti mau mempelajari atau sekedar mengenal budaya tersebut, mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, ikut berpartisipasi dalam kegiatan budaya tersebut atau berpartisipasi dalam rangka pelestariannya, mencintai budaya sendiri tanpa harus merendahkan budaya orang lain, menghilangkan rasa malu dengan budaya yang kita miliki justru kita harus bangga dengan budaya tersebut dan masih banyak lagi hal-hal yang dapat dilakukan.